

**ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENERJEMAHKAN DAN
MENYELESAIKAN SOAL CERITA KE DALAM MODEL
MATEMATIKA DI KELAS XI SMK NEGERI 1
PEMATANGSIANTAR T.A 2012/2013**

**RAHMI OKTINA DAULAY
(NIM. 081244110019)
ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menerjemahkan dan menyelesaikan soal cerita ke dalam model matematika di kelas XI SMK Negeri 1 Pematangsiantar dengan jumlah siswa 32 orang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mencari informasi yang akan menjadi dasar dari kesimpulan atau teori yang muncul dari fenomena yang ada.

Salah satu pokok bahasan yang diajarkan di kelas XI SMK adalah program linier. Untuk mempelajari program linier dengan baik diperlukan penguasaan kemampuan prasyarat. Tentang penguasaan kemampuan prasyarat program linier telah diungkapkan para peneliti sebelumnya, yaitu kemampuan siswa belum mantap. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal program linier.

Penelitian ini merupakan bagian awal dari upaya perbaikan kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal program linier. Selanjutnya mengadakan tes yang dapat mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal program linier. Setelah tes dilaksanakan, dipilih 5 orang subjek penelitian dan yang berasal dari satu kelas. Subjek penelitian adalah orang yang telah teridentifikasi melakukan dalam menjawab soal program linier.

Setelah data dikumpulkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Letak kesalahan siswa menyelesaikan soal-soal program linear adalah pada pembuatan model matematika, penyelesaian model matematika, dan menyatakan jawaban akhir sesuai dengan permintaan soal. (2) Penyebab kesalahan pembuatan model matematika adalah karena belum paham menentukan variabel-variabel yang sesuai dalam soal untuk dinyatakan dalam pemisalan, belum paham menentukan relasi-relasi yang ada antara variabel-variabel dalam soal. (3) Penyebab kesalahan menyelesaikan model matematika adalah karena belum mantap menentukan daerah himpunan penyelesaian dari sistem pertidaksamaan yang merupakan kendala dari fungsi objektif, belum mantap menentukan nilai fungsi tujuan pada titik-titik sudut daerah himpunan penyelesaian, tidak mampu menentukan persamaan garis selidik dari soal yang diselesaikan, dan diperoleh jawaban yang tidak terduga. (4) Penyebab kesalahan menentukan jawaban akhir sesuai dengan permintaan soal adalah karena tidak mampu menentukan koordinat titik optimum dari fungsi objektif. (5) Penyebab kesalahan yang sering dijumpai dalam menyelesaikan soal adalah siswa kurang cermat dalam bekerja, dan kemampuan prasyarat yang dibutuhkan dalam menyelesaikan soal belum mantap.